

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Bentuk dan Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas PTK. Dari sisi namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya. Menurut Arikunto (2012:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. (*classroom action researc*) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu keinginan untuk mengatasi masalah yang terdapat di kelas.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional dan sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti), sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan. Iskandar (2009:21).

Kunandar (2013 : 45) menjelaskan bahwa:

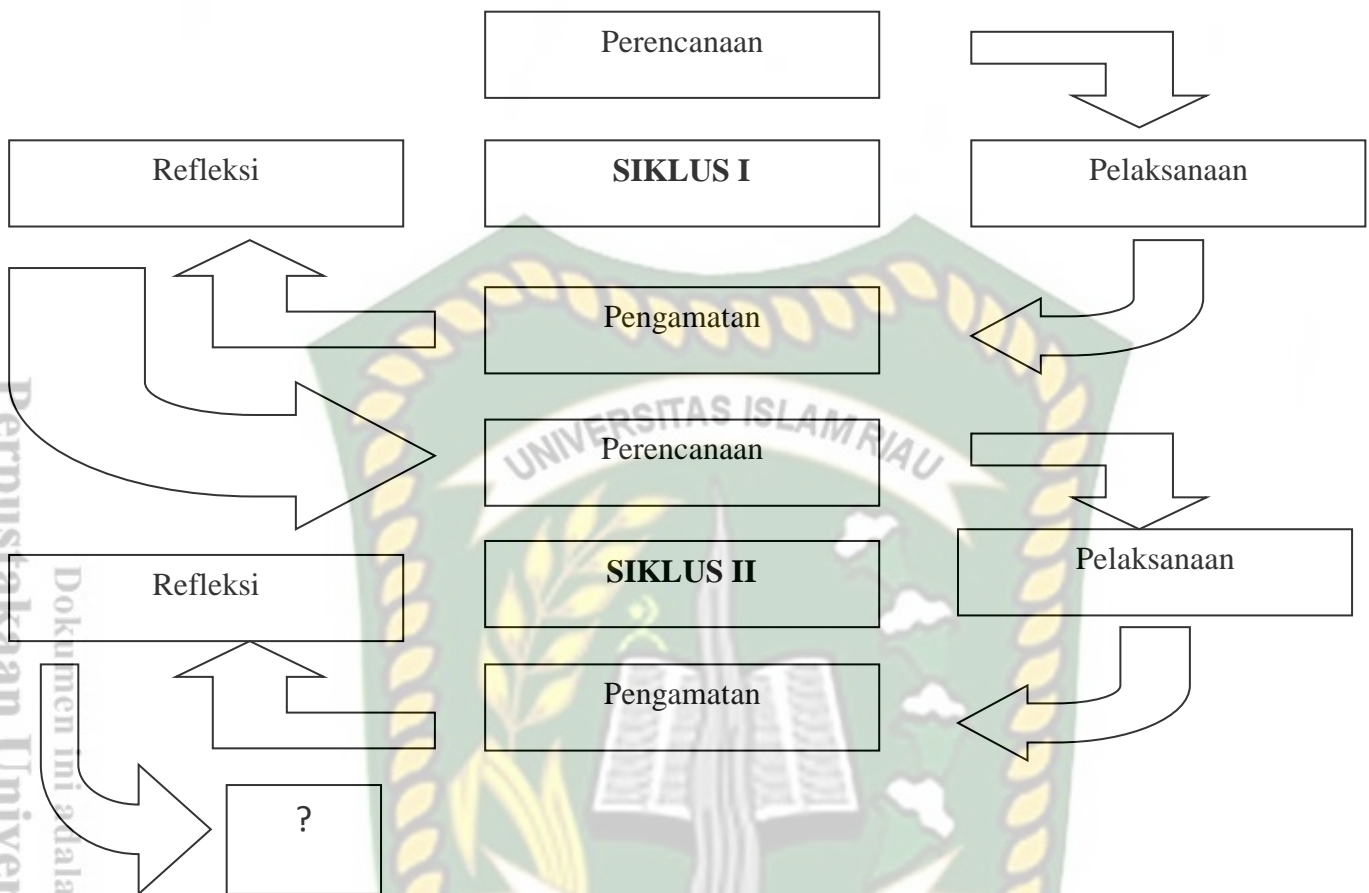
Penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Tujuan dari penelitian kelas ini adalah perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Arikunto (2012:143) mengemukakan tujuan PTK ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, namaun dampak dari kemampuan guru harus terlihat dari bagaimana siswa mampu menerima dan mengikuti proses pembelajaran yang direncanakan oleh guru dan diimplementasikan dalam pembelajaran. Kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Tindakan kelas yang diberikan pada peneliti ini adalah penerapan model pembelajaran berbasis *proyek (Project besed learning)* dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar dan minat berwirausaha siswa kelas X IPS 2 dalam pembelajaran kewirausahaan di SMA YLIP Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

Menurut penelitian tindakan kelas ini memerlukan perencanaan siklus yang terdiri dari 4 kegiatan yang berulang, yaitu:

1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Model siklus penelitian tindakan kelas yang berpedoman pada pendapat Arikunto (2014:16) digambarkan sebagai berikut:



(Arikonto 2014:16)

**Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Selanjutnya masing-masing komponen pada setiap siklus dalam penelitian berisikan:

a. Perencanaan

Dalam membuat perencanaan, terlebih dahulu peneliti melakukan refleksi awal dalam rangka mencari informasi untuk mengenali kondisi awal guna mendapatkan masalah yang tepat, merumuskan masalah, dan merencanakan tindakan yang dilakukan. Dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut

dilakukan. Peneliti menyusun Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan lembar pengamatan yang sesuai dengan strategi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan. Kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti adalah dalam upaya memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran kearah yang diinginkan. pelaksanaan tindakan dilakukan pada proses pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta lembar pengamatan kreativitas yang berdasarkan rubrik penilaian, dan angket minat berwirausaha siswa.

c. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan bertujuan untuk mengamati apakah ada hal- hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan yang dilakukan mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan tiap siklus berakhir yang merupakan perenungan bagi guru atau peneliti atas dampak dari proses pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan refleksi akan menimbulkan pertanyaan yang bisa dijadikan



sebagai acuan keberhasilan, misalnya apakah kreativitas belajar siswa sudah mengalami peningkatan secara individual baik kelompok, serta bagaimana aktivitas dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi ini dapat dijadikan sebagai langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Karena penelitian ini terdiri dari dua siklus, maka tahap ini bertujuan untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Kelemahan dan kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

#### **B. Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dikelas X IPS 2 di SMA YLPI Pekanbaru semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kelas X IPS 2 di SMA YLPI Pekanbaru T.A 2017/2018 dengan jumlah siswa 32 yang terdiri dari berbagai kelompok dan dibagi secara heterogen.

#### **D. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Silabus, yaitu perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis, untuk dijadikan pedoman peneliti yang berisikan kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, penelian dan sumber belajar. Pada peneliti ini silabus yang dbuat adalah silabus mata pelajaran kewirausahaan SMA untuk semester genap TA. 2017/2018.

2. Rencana pelaksanaa pembelajaran (RPP), yaitu pedoman yang disusun secara sistematis oleh peneliti yang berisikan langkah-langkah penyampaian materi pembelajaran.
3. Buku panduan, yaitu sumber belajar relevan dengan materi. Buku panduan untuk kegiatan belajar digunakan dalam penelitian ini adalah buku kewirausahaan.
4. Lembar pengamatan berdasarkan rubrik penilaian kreativitas belajar, dan angket minat siswa dalam berwirausaha

#### **E. Variabel Penelitian**

Pembelajaran *Proyek (Project Based Learning)*, dan kreativitas belajar serta minat siswa dalam berwirausaha dapat dilihat meningkat atau tidaknya mata pelajaran kewirausahaan.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dan langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakan tindakan ini mengikuti model yang dikembangkan. Perencanaan kami menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang di mulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi.

Tahapan pelaksanaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran kewirausahaan SMA YLPI Pekanbaru.
- b. Observasi awal untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kewirausahaan secara langsung.

- c. Identifikasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar kewirausahaan yang telah dilakukan.

## 2. Siklus I

### a) Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan beberapa pembelajaran yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajara (RPP), skenario pemebelajar, pedoman wawancara dan pengamatan berdasarkan rubrik penilaian serta angket minat.

### b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini diterapkan model Project Based Learning untuk meningkatkan krativitas belajar dan minat berwirausaha dalam proses pembelajaran. Pada siklus I direncanakan terdiri 2 kali tatap muka. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) siklus I.

### c) Pengamatan

Yaitu tahap pengamatan aktivitas guru (peneliti) dan siswa selama proses tindakan dalam pembelajaran kewirausahaan, yang dilakukan oleh observasi sebagai pengamatan diperankan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan Kelas X IPS 2 bapak M. Nasir S,Pd.i (Guru di SMA YLPI Pekanbaru) sebagai observasinya peneliti sendiri dan observer yang kedua dibantu Teman Sejawat/ Mahsiswi, Tahap dilakukan dengan tahap pelaksanaan tindakan kelas.

d) Refleksi

Merupakan tahapan untuk mengkaji dan menganalisis, melihat serta mempertimbangan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan dengan berbagi kriteria.

**G. Instrumen dan Teknik Pengumpul Data**

**1. Instrumen Pengumpulan Data**

a. Lembar observasi kreativitas belajar siswa

Dalam penelitian ini, kreativitas belajar siswa diukur berdasarkan observasi pada lembar pengamatan berdasarkan rubrik penilaian secara kumulatif.

b. Angket

Dalam penelitian ini, minat berwirausaha siswa diukur berdasarkan angket yang dibagikan.

**2. Teknik pengumpul data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi observasi, rubrik penilaian dan angket yang masing-masing secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Karsinem, 2010:62).



Tujuan penyebaran angket ini adalah mencari yang lengkap mengenai masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan yang nantinya harus dijawab oleh setiap responden. Adapun pengisian angket ini dilakukan dengan memberikan tanda checklist (  $\checkmark$  ) pada tempat yang sudah disediakan, sesuai dengan karakteristik diri siswa dan menyesuaikan dengan 4 alternatif jawaban yang terdapat pada angket yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

b. Teknik Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung perilaku-perilaku siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Observasi ini juga dilakukan terhadap guru ketika melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam peneliti ini, observasi digunakan untuk melihat peningkatan kreativitas belajar dan minat berwirausaha siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah dan atas dasar hasil pengamatan di kelas. Wawancara guru dilaksanakan setelah melakukan pengamatan pertama terhadap kegiatan belajar mengajar. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada berkenaan dengan pembelajaran dan faktor-faktor penyebabnya.

d. Dokumentasi

Menurut riduwan (2011:177) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, dan data yang relevan penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Pengamatan kreativitas siswa dan guru dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh observer yang mengacu pada pembelajaran dengan model berbasis *proyek*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mengambil presentase siswa dari suatu indikator dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots \dots \dots (\text{Sudijiono, 2006:43})$$

Dimana:

P = angka persentase

F = frekuensi kreativitas siswa yang dicari persentasenya

N = Number of cores.

### 2. Kreativitas Belajar Siswa

Kreativitas belajar siswa yang diukur dengan observasi secara kumulatif, berdasarkan indikator-indikator kreativitas dari Uno (2009: 21) yang terdiri atas 12 indikator yaitu: rasa ingin tau, sering mengajukan pertanyaan yang membangun, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menunjukkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, mempunyai/

mengargai keindahan, bebas berpikir dalam belajar, memiliki rasa humor tinggi, mempunyai imajinatif, yang kuat, mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda orang lain, dapat bekerja sendiri, sering mencoba hal-hal baru dan mampu mengembangkan/merinci suatu gagasan.

Analisis data mengetahui kreativitas belajar siswa maka diberikan nilai observasi tersebut sesuai dengan kategori tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Interval Dan Kategori Kreativitas Belajar Siswa**

<b>% INTERVAL</b>	<b>KATEGORI</b>
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
55-69	Sedang
0-54	Rendah

Sumber (Arikunto: 48)

### 3. Minat Berwirausaha Siswa

#### a. Angket minat

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Karsinem, 2010:62).

Selanjutnya untuk lebih jelasnya kisi-kisi pembuatan angket sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Minat Berwirausaha**

NO	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
1.	Percaya diri	1,2 5,6	3,4
2.	Berorientasi tugas dan hasil	7 9,10	8
3.	Berani mengambil resiko	11 13,14	12
4.	Kepemimpinan	15,16 18,19	17
5.	Keorisinalan	20 22	21
6.	Perorientasi kemas depan	23,24,25,26	

Sumber, Dimodifikasi oleh peneliti dalam Suryana, (2013:22)

Keterangan: \* item pernyataan negatif.

**Tabel 3.4**  
**Skor Alternatif Jawaban**

NO	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai (+)	Bobot Nilai (-)
1	SS (Sangat Setuju)	4	1
2	S (Setuju)	3	2
4	TS (Tidak Setuju)	2	3
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

(Sumber: Riduwan, 2010:87)



Untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran kewirausahaan maka ditetapkan rentang nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Minat**

Interval	Kategori
65 - 70	Rendah
72 - 77	Sedang
78 - 85	Tinggi

Sumber: (Sugiono 2009: 105)

#### **I. Indikator Kinerja**

- a. Kreativitas belajar siswa dipandang dari sudut lembar pengamatan berdasarkan rubrik penilaian siswa dalam pembelajaran yaitu mencapai 85-100 dengan katagori tinggi
- b. Minat berwirausaha siswa dipandang dari angket yang diberikan kepada siswa yaitu mencapai 78-100 dengan katagori tinggi.